

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kelancaran pengeluaran ASI ibu *post partum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar kategori lancar berusia 20 – 35 tahun sebanyak 20 responden (50,0%)
2. Kelancaran pengeluaran ASI ibu *post partum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar kategori lancar berpendidikan SMA sebanyak 10 responden (25,0%)
3. Kelancaran pengeluaran ASI ibu *post partum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar kategori lancar memiliki pekerjaan swasta sebanyak 10 responden (25%).
4. Kelancaran pengeluaran ASI ibu *post partum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar kategori lancar memiliki pendapatan \geq 1.404.760 sebanyak 17 responden (42,5%).
5. Kelancaran pengeluaran ASI ibu *post partum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar kategori lancar dengan paritas multipara sebanyak 21 responden (52,5%)
6. Kelancaran pengeluaran ASI ibu *post partum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar kategori lancar memiliki bayi dengan berat badan normal sebanyak 21 responden (52,5%).
7. Kelancaran pengeluaran ASI ibu *post partum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar kategori lancar melakukan inisiasi menyusui dini sebanyak 20 responden (50,0%).
8. Kelancaran pengeluaran ASI ibu *post partum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar kategori lancar mendapat dukungan dari suami sebanyak 11 responden (27,5%).
9. Kelancaran pengeluaran ASI ibu *post partum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar masuk dalam kategori lancar yaitu sebanyak 26 responden (65,0%)

B. Saran

Saran yang peneliti ajukan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang gambaran kelancaran pengeluaran ASI pada ibu *post partum* sebagai berikut :

1. Bagi Ibu *post partum*

Diharapkan responden dan keluarga lebih aktif mencari informasi tentang faktor –faktor yang dapat melancarkan pengeluaran ASI.

2. Bagi perawat

Diharapkan bagi perawat lebih aktif lagi memberikan dukungan kepada pasien dan memberikan informasi terkait faktor –faktor yang dapat menghambat kelancaran ASI.

3. Bagi Institusi Pendidikan (UNJANI)

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi untuk pustaka dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan penelitian lebih lanjut khususnya yang berhubungan dengan kelancaran pengeluaran ASI bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pengeluaran ASI menggunakan metode lainnya.